



dilakukan secara khusus dari satu kesatuan pola reaksi mencakup segala sesuatu yang dilakukan atau dialami oleh seseorang. Produktivitas adalah daya produksi, kualitas, kemampuan yang kreatif, kualitas kesanggupan menyelesaikan sebagian besar tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Guru sebagai unsur terpenting dalam sistem persekolahan harus mampu menunjukkan kinerjanya. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain pemahaman guru terhadap visi sekolah dan budaya sekolah di mana mereka bertugas yang menjadi arahan pedoman kualitas dan pedoman perilaku bagi anggota (guru) di sekolah tersebut di dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Visi sekolah adalah tindakan, kekuatan, kecakapan atau kemampuan sekolah dalam memahami gambaran masa depan sekolah yang diinginkan, keadaan sesuatu dalam suatu waktu mendatang yang dapat menjadi kenyataan yang mengandung cita-cita, nilai, semangat motivasi, niat yang jelas, wawasan dan keyakinan bagi individu maupun kelompok dalam sekolah yang ingin dicapai agar kelangsungan hidup dan perkembangan sekolah terjamin (Sagala, 2007:272). Melalui visi sekolah, diharapkan segenap komponen sekolah bersedia mengarahkan seluruh kemampuan yang dimilikinya menuju satu titik yang sama dan bersifat sebagai jalur tujuan (*goal path*) organisasi. Visi akan memberikan arah yang tepat terhadap peningkatan kinerja sekolah karena akan memberikan arahan dan definisi tujuan yang hendak dicapai.

Budaya merupakan hasil interaksi dan hasil suatu dialog dari berbagai komponen organisasi yang saling terkait satu sama lain, yang akhirnya

organisasi. Makin banyak anggota menerima nilai-nilai inti, makin besar komitmen mereka terhadap nilai-nilai itu, sehingga akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya. Disini mengandung makna, bahwa perlu adanya suatu kecocokan antara anggota organisasi dengan budaya organisasi, atau sebaliknya.

Kecocokan atau ketidak kecocokan anggota organisasi terhadap budaya organisasi dapat dinilai melalui persepsi anggota terhadap budaya yang berlaku di dalam organisasi. Kecocokan anggota organisasi dengan budaya organisasinya, ditentukan pula oleh kecocokan antar anggota-anggota kelompok, proses kelompok itu akan menimbulkan semangat bersama dalam menyatukan pikiran dan langkah dalam berkeinginan dan berperilaku, sehingga akan mewujudkan rasa kooperatif dalam mengambil keputusan bersama untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Kecocokan itu akan menunjukkan perilaku serta sikap yang positif terhadap lembaganya, memiliki jiwa untuk tetap membela organisasinya, berusaha meningkatkan prestasi, dan keyakinan untuk menerima nilai-nilai serta tujuan individu, kelompok dan organisasinya. Dengan demikian organisasi itu akan bisa mencapai tingkat kinerja tertentu dan tujuan yang diinginkan (Luthan, 1995 dalam Arifin Noor, 2000: 3).

Fenomena yang terjadi saat ini banyak anggota dari suatu lembaga atau organisasi, khususnya guru-guru di sekolah sebagai faktor kunci dalam pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, belum menunjukkan kinerjanya yang optimal terhadap sekolah dimana mereka bergabung. Masih banyak guru dalam melaksanakan tugasnya hanya sebagai kegiatan rutin, belum sepenuhnya

menggunakan visi sekolah dan budaya sekolah sebagai dasar pedoman kualitas dan pedoman perilaku dalam menunaikan tugas-tugasnya.

Untuk mengetahui pemahaman visi sekolah dan budaya sekolah serta dampaknya terhadap kinerja guru, maka perlu sekali dilakukan penelitian yang mendasar mengenai pengaruh pemahaman visi sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru. Sebagai unit analisis (obyek studi) penelitian, penulis menggunakan organisasi SMP Negeri 2 Pundong, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sementara subyek studinya adalah seluruh guru di sekolah tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di muka, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh pemahaman visi sekolah terhadap kinerja anggota organisasi?
2. Seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja anggota organisasi?
3. Seberapa besar pengaruh pemahaman visi dan budaya sekolah secara simultan (gabungan) terhadap kinerja anggota organisasi?.

Dalam penelitian ini anggota organisasi adalah para guru yang bertugas di SMP Negeri 2 Pundong, Bantul.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana pengaruh pemahaman visi dan budaya sekolah terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 2 Pundong, Kecamatan Pundong di Kabupaten Bantul.

Tujuan umum penelitian tersebut, selanjutnya secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman visi sekolah di SMP Negeri 2 Pundong, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul (sebagai suatu organisasi) terhadap kinerja guru yang bertugas di lembaga tersebut.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman budaya sekolah di SMP Negeri 2 Pundong, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul terhadap kinerja para guru yang bertugas di lembaga tersebut.
3. Seberapa besar pengaruh secara simultan pemahaman visi sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru yang bertugas di lembaga tersebut.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, diharapkan diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 2 Pundong

Hasil studi ini, diharapkan menjadi salah satu informasi mengenai peran pemahaman visi sekolah dan budaya sekolah di SMP Negeri 2 Pundong Bantul terhadap kinerja guru di lembaga pendidikan tersebut. Melalui informasi tersebut, diharapkan Kepala Sekolah dan staf sekolah, komite

sekolah serta stakeholder lainnya dapat memanfaatkannya sebagai salah satu masukan bagi langkah pengembangan lembaga pendidikan ini menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori dan konsep-konsep yang pernah penulis dipelajari di bangku kuliah terhadap realitas yang dihadapi suatu organisasi yang sesungguhnya, khususnya bidang kajian Manajemen Strategik untuk organisasi pendidikan. Selain itu dengan melakukan penelitian, penulis berharap memperoleh tambahan informasi yang berguna sebagai pengembangan diri di masa yang akan datang.

## 3. Bagi rekan-rekan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam menggunakan tema sejenis.

## 4. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama tentang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman visi dan budaya sekolah terhadap kinerja guru.